

Society Reception On The Marine Ecotourism In Minneapolis Region Of Sidoarjo District

Leony Setia Rahmita

162022000086 / A2

Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

PENDAHULUAN

Pariwisata mulai dilirik sebagai salah satu sektor yang sangat menjanjikan bagi perkembangan wilayah di skala global. Seiring dengan perkembangannya, muncul konsep ekowisata berbasis masyarakat, yaitu wisata yang menyuguhkan segala sumber daya wilayah yang masih alami, yang tidak hanya mengembangkan aspek lingkungan dalam hal konservasi saja, namun juga memberikan keuntungan bagi masyarakat sekitar, sebagai salah satu upaya pengembangan pedesaan untuk meningkatkan perekonomian lokal, dimana masyarakat di kawasan tersebut merupakan pemegang kendali utama.

Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu kota yang memiliki potensi cukup menjanjikan di bidang ekowisata. Potensi ini harus dikelola dengan baik. Ditambah dengan adanya peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Sidoarjo dari tahun 2011 hingga tahun 2014.

PEMBAHASAN

Dowling (1996, dalam Hill & Gale, 2009) menyatakan bahwa ekowisata dapat dilihat berdasarkan keterkaitannya dengan 5 elemen inti, yaitu bersifat alami, berkelanjutan secara ekologis, lingkungannya bersifat edukatif, menguntungkan masyarakat lokal, dan menciptakan kepuasan wisatawan.

Dalam Perda No. 6/2009 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Sidoarjo, daerah pesisir sepanjang Bandara Juanda ke Jabon telah ditetapkan sebagai kawasan strategis pesisir yang dikenal dengan wilayah *Minneapolis*.

Program *Minneapolis* ini pada prinsipnya merupakan suatu program kegiatan yang berupaya untuk mensinergiskan kegiatan produksi bahan baku, pengolahan dan pemasaran dalam satu rangkaian kegiatan besar dalam satu kawasan atau wilayah. Dengan konsep Minneapolis pembangunan sektor kelautan dan perikanan diharapkan dapat dipercepat. Peluang yang biasanya ada di daerah perkotaan perlu pula dikembangkan di daerah-daerah pedesaan, seperti prasarana, sistem pelayanan umum, jaringan distribusi bahan baku dan hasil produksi di sentra-sentra produksi. Sebagai sentra produksi, daerah pedesaan diharapkan dapat berkembang sebagaimana daerah perkotaan dengan dukungan prasarana, energi, jaringan distribusi bahan baku dan hasil produksi, transportasi, pelayanan publik, akses permodalan, dan sumberdaya manusia yang memadai.

Salah satu asset yang dapat mempermudah penerapan program *Minneapolis* ini adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Hal ini dikaitkan dengan perlu diadakannya pemberdayaan masyarakat dalam mengelola potensi ekowisata lokal. Dengan dukungan pemerintah, masyarakat diharapkan mampu mengembangkan usahanya. Dan aktivitas ekowisata sebagai salah satu bagian dari industri pariwisata akan berinteraksi dengan berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat

lokalnya, terutama dari segi ekonomi, sosial budaya, fisik, dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa setidaknya aktivitas ekowisata ini akan mempengaruhi jalannya perekonomian dan berbagai fenomena sosial dan budaya setempat.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis jurnal ilmiah tersebut, dapat ditarik kesimpulannya bahwa kawasan pesisir yang strategis di Sidoarjo serta memiliki potensi local yang besar ialah budidaya ikan (bandeng, harimauudang dan rumput laut), ikan yang tertangkap di laut (kerang), ekowisata laut (fishing and mangrove), dan wisata religius. dikenal sebagai Nyadran Namun, potensi alam yang sangat bagus tersebut belum dikelola secara optimal untuk memperbaiki masyarakat dan ekonomi lokal. Begitupun dengan penerimaan masyarakat terhadap potensi sumber daya alam yang ada di wilayah Minneapolitan sebagai kelautan ekowisata dan akuakultur adalah positif.

REFERENSI

- Adhihapsari, W., Bambang S, Mohammad M. 2014. Perencanaan Pengembangan Wilayah Kawasan Minapolitan Budidaya di Gandusari Kabupaten Blitar. J-PAL, Vol. 5, No. 2. Blitar. <https://scholar.google.co.id>
- Agustine, A.D. 2016. Perencanaan Strategis Pengembangan Minapolitan. PUBLISIA (Jurnal Ilmu Administrasi Publik). Malang. <https://scholar.google.co.id>
- Aryunda, Hanny. 2011. Dampak Ekonomi Pengembangan Kawasan Ekowisata Kepulauan Seribu. Bandung. <https://scholar.google.co.id>
- Aswanah, Y.K., Anthon, E., Agus T. 2013. Evaluasi Terhadap Implementasi Program Pengembangan Kawasan Minapolitan Perikanan Tangkap Di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong Kabupaten Lamongan Jawa Timur. Jurnal ECSOFiM Vol. 1, No. 1. Lamongan. <https://scholar.google.co.id>
- Fauzia, R.E. 2016. Dampak Ekowisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Adat. Bogor. <https://scholar.google.co.id>
- Harahap R. H. 2014. Pengembangan Kawasan Minapolitan Tanggap Bencana Berbasis Sosial Budaya di Kabupaten Serdang Bedagai. Jurnal Ilmiah Agrisep Vol (15) No. 1. Serdang. <https://scholar.google.co.id>
- Mira. 2015. Influence of Minapolitan Programme to Institutional of Seaweed Aquaculture in Sumbawa Island. Buletin Ilmiah "MARINA" Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Vol. 1 No. 1 Tahun 2015: 11-17. Jakarta. <https://scholar.google.co.id>
- Muchlisin Z.A., Muhammad Nazir, Musri M. 2012. Mapping of the potencial locations for developing of minapolitan region in Aceh Province: a preliminary study. ISSN 2089-7790. Aceh. <https://scholar.google.co.id>
- Nurpeni.2015. Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pengembangan Kawasan Ekowisata. Jurnal Politik Vol. 11 No. 01. 2015. Pekanbaru. <https://scholar.google.co.id>
- Puspitawati, I.R., Anang S. 2015. Potensi Usaha Pariwisata Alam Di Kawasan Waduk Pondok Kabupaten Ngawi. Jurnal Ilmiah Agri-tek Volume 16 Nomor 2. Madiun. <https://scholar.google.co.id>
- Rochmania, A., Totok, W.A., Isna F.A .2015. Society Reception On The Marine Ecotourism In Minneapolitan Region of District. Jurnal Asian Journal of Humanities and Social Studies, Volume 3, Issue.05. <https://scholar.google.co.id>
- Supriyati, Meliza, Aniek. 2017. Industrialisasi Pertambakkan Kabupaten Sidoarjo Sebagai Upaya Peningkatan Kemakmuran Masyarakat. Jurnal Pengabdian LPPM Untag Surabaya. Surabaya. <https://scholar.google.co.id>
- Tanaya, D.R., Rudiarto I. 2014. Potensi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Kawasan Rawa Pening Kabupaten Semarang. Jurnal Teknik PWK Volume 3 Nomor 1 2014. Semarang. <https://scholar.google.co.id>
- Utami1 R.W., Satti Wagistina, Bagus Setiabudi W. 2011. Pembangunan Minapolis Dan Hiterland Kawasan Minapolitan. <https://scholar.google.co.id>
- Wiratama A. 2016. Dampak Implementasi Program Minapolitan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.Surabaya. <https://scholar.google.co.id>